

ABSTRAK**Kirani Agustin Fadilasari NIM 1910410044, Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus.**

Tujuan skripsi ini dibuat adalah untuk mengetahui implementasi model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak kelompok B di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perkembangan kreativitas anak. Implementasi model pembelajaran inkuiri dapat menjadi solusi dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak, karena model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif dimana anak diberikan kebebasan dalam mengajukan pertanyaan serta mencari jawaban sendiri melalui sumber informasi yang didapatkannya sehingga dapat menghadapi permasalahan yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 21 anak. Sedangkan Sumber datanya diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas B. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B di RA NU Baitul Mukminin diantaranya melalui a). Kegiatan membuat roket dari sedotan, balon, dan potongan kertas lipat berbentuk segitiga(sebagai sayap) sesuai kreativitas anak, b) Menempel potongan bagian-bagian roket sesuai imajinasi dan kreativitas anak, c) Membuat dan menempel bagian bagian sepeda menjadi bentuk sepeda utuh sesuai dengan kreativitas anak, d) Membuat rakit dari stik es krim sesuai dengan kreativitas anak, e).Menggambar kapal sesuai dengan kreativitas anak. Untuk aspek kreativitas yang muncul dalam pembelajaran inkuiri ABCDE di RA NU Baitul Mukminin diantaranya adalah anak mampu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, anak mampu aktif bertanya, anak mampu mengikuti kegiatan dengan antusias, anak mampu berimajinasi, dan anak mampu memecahkan masalah sendiri. Oleh karena itu model pembelajaran inkuiri sangat penting untuk diterapkan karena dapat memberikan kebebasan kepada anak dalam mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan-kegiatan inkuiri yang diberikan tanpa harus meminta contoh kepada guru terkait objek aslinya.2) Hambatan dalam melakukan pengimplementasian model pembelajaran inkuiri terhadap perkembangan kreativitas anak yaitu kurang mendalamnya pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru, kesulitan guru dalam menemukan objek yang konkrit, serta biaya yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan pembelajaran inkuiri. 3) Solusi yang dapat digunakan dalam mengatasi hambatan yang terjadi yaitu, guru harus lebih belajar lagi mengenai pertanyaan pemantik yang akan diberikan kepada anak, guru juga harus semaksimal mungkin mempersiapkan atau menyediakan sarana dan prasarananya dengan baik, dan tetap mengkomunikasikannya dengan wali murid.

Kata Kunci : **Kreativitas Anak, Model Pembelajaran Inkuiri, Perkembangan**